

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah lanskap produksi dan konsumsi berita secara drastis, di mana media online kini menjadi rujukan utama masyarakat dalam memperoleh informasi harian. Dalam ekosistem digital yang serba cepat ini, jurnalisme memegang peranan yang sangat vital sebagai penyambung lidah publik dan pengawas kekuasaan. Kovach dan Rosenstiel (2021: 12) menegaskan bahwa elemen paling fundamental dari jurnalisme adalah kebenaran, yang diwujudkan melalui disiplin verifikasi dan ketepatan fakta dalam setiap peliputan. Oleh karena itu, akurasi pemberitaan bukan sekadar standar teknis redaksional, melainkan menjadi nyawa dan fondasi utama dari kredibilitas sebuah media di mata audiens. Tanpa akurasi yang terjaga, media online akan kehilangan legitimasinya sebagai institusi sosial yang bertanggung jawab atas informasi yang disebarkan kepada khalayak.

Standar profesionalisme dan tuntutan akurasi tersebut secara normatif telah diatur dengan tegas dalam Kode Etik Jurnalistik yang mengharuskan wartawan menempuh cara-cara profesional dan berimbang. Romli (2022: 45) menjelaskan bahwa dalam praktik jurnalistik online, kepatuhan terhadap kode etik ini menjadi indikator utama apakah sebuah media menjalankan fungsi jurnalistiknya secara utuh atau hanya sekadar mengejar keuntungan komersial. Aturan ini menjadi kontrak moral antara media dan masyarakat, yang menjamin bahwa setiap informasi yang dipublikasikan telah melalui proses pengecekan fakta yang ketat. Ketika portal berita online beroperasi di Indonesia, mereka

terikat secara hukum dan etika untuk menyajikan berita yang tidak menyesatkan, tidak memfitnah, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Namun, realitas praktik jurnalisme di era digital sering kali berbanding terbalik dengan idealisme dan aturan etik yang telah ditetapkan. Santana (2021: 89) menyoroti bahwa persaingan trafik, algoritma media sosial, dan model bisnis yang mengandalkan monetisasi berbasis klik memaksa media untuk memprioritaskan kecepatan dan daya tarik visual di atas ketelitian. Tuntutan untuk menjadi yang pertama dalam memublikasikan berita sering kali mengorbankan proses verifikasi dan pendalaman informasi yang memadai. Kondisi ini memunculkan dilema struktural di mana prinsip akurasi dan kehati-hatian sering kali terpinggirkan demi memuaskan rasa penasaran audiens dalam hitungan detik, sehingga kualitas pemberitaan mengalami degradasi.

Fenomena penurunan standar akurasi ini terlihat sangat jelas pada praktik clickbait yang marak terjadi di berbagai portal berita besar, termasuk Tribunnews.com. Sebagai salah satu portal berita dengan tingkat keterbacaan tertinggi di Indonesia, Tribunnews.com sering kali menggunakan judul-judul yang provokatif dan sensasional untuk menarik perhatian pembaca. Romli (2022: 78) menemukan bahwa banyak judul berita yang sengaja dirancang ambigu atau dilebih-lebihkan demi meningkatkan rasio klik, sehingga judul tidak sepenuhnya mencerminkan isi berita yang sebenarnya. Temuan ini membuktikan bahwa praktik clickbait bukan sekadar anomali kecil, melainkan telah menjadi pola pemberitaan yang secara nyata bertentangan dengan prinsip keakuratan dalam etika jurnalistik kontemporer.

Praktik clickbait yang membiarkan judul tidak mencerminkan isi berita ini pada dasarnya merupakan bentuk distorsi representasi yang merugikan audiens dan memicu ketidakpercayaan. Wardle dan Derakhshan (2021: 15) menyatakan bahwa ketidaksesuaian

antara representasi awal (judul) dengan substansi pesan (isi) menciptakan kekacauan informasi yang membuat audiens merasa dimanipulasi oleh media. Pembaca yang mengklik judul sensasional dengan ekspektasi tertentu akan merasa kecewa ketika isi berita ternyata tidak mendukung klaim pada judul. Distorsi informasi ini bukan sekadar kesalahan teknis penulisan, melainkan telah mengaburkan kompleksitas peristiwa dan menyederhanakan fakta secara tidak proporsional, yang pada akhirnya merusak integritas media di mata pembaca.

Dampak dari fenomena clickbait dan penurunan akurasi ini memiliki implikasi yang sangat serius ketika dievaluasi oleh kelompok mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa (HIMA). Mahasiswa organisasi merupakan kelompok yang dinamis, kritis, dan sangat bergantung pada informasi aktual untuk keperluan advokasi, gerakan sosial, publikasi kegiatan, serta pemantauan kebijakan publik. Mereka tidak hanya mengonsumsi informasi untuk diri sendiri, tetapi juga berperan sebagai opinion leader atau penyaring informasi bagi anggota organisasi dan lingkungan kampus.

Bagi mahasiswa organisasi, akurasi pemberitaan media online menjadi prasyarat mutlak dalam setiap langkah advokasi dan pergerakan mereka. Jika informasi yang mereka konsumsi terutama terkait isu-isu strategis seperti lapangan kerja, kebijakan publik, atau isu nasional yang sering mereka perjuangkan ternyata tidak akurat atau hanya berupa clickbait, maka langkah advokasi yang mereka bangun akan kehilangan landasan faktual yang kuat. Santana (2021: 102) menekankan bahwa individu yang memiliki tanggung jawab sosial dan kepemimpinan cenderung memiliki kapasitas evaluatif yang tajam untuk mendeteksi bias dan lemahnya verifikasi sumber. Mereka dituntut untuk lebih kritis karena kesalahan dalam menerima informasi dapat berakibat fatal pada kredibilitas organisasi yang mereka naungi.

Terdapat kesenjangan yang nyata antara tuntutan ideal akurasi dalam Kode Etik Jurnalistik dengan realitas praktik clickbait yang terjadi di Tribunnews.com. Di satu sisi, mahasiswa organisasi membutuhkan informasi yang faktual, berimbang, dan terverifikasi sebagai amunisi intelektual dalam pergerakan mereka. Di sisi lain, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tekanan trafik telah mendorong media untuk mengorbankan prinsip-prinsip tersebut demi sensasionalisme judul. Kesenjangan antara *das sollen* (harapan/kebutuhan informasi akurat untuk advokasi) dan *das sein* (fakta di lapangan berupa berita clickbait) ini menciptakan masalah komunikasi yang serius, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan informasi kepada publik.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kualitas berita dan kepercayaan audiens, namun kajian yang secara spesifik menguji pengaruh akurasi pemberitaan terhadap kelompok mahasiswa organisasi masih perlu diperdalam. Mahasiswa organisasi memiliki karakteristik unik: mereka adalah konsumen informasi yang intensif sekaligus produsen opini di lingkungan kampus. Mengukur persepsi kelompok ini akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai sejauh mana praktik clickbait memengaruhi konstruksi kepercayaan di kalangan aktivis kampus yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam mengawal kebenaran informasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk membuktikan apakah indikator akurasi yang meliputi kebenaran fakta, keseimbangan, kesesuaian judul-isi, dan verifikasi, secara signifikan memengaruhi tingkat kepercayaan mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti memandang bahwa isu akurasi pemberitaan dan fenomena clickbait merupakan permasalahan urgen yang harus dikaji secara ilmiah, terutama dalam konteks mahasiswa yang memiliki peran strategis dalam ekosistem informasi kampus. Fenomena ketidaksesuaian antara judul dan isi berita di Tribunnews.com telah mencederai prinsip

Kode Etik Jurnalistik dan berpotensi menurunkan kepercayaan mahasiswa organisasi yang kritis. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menguji secara empiris hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini dituangkan dalam sebuah skripsi berjudul: **"Pengaruh Akurasi Pemberitaan Media Online Terhadap Kepercayaan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung).**



## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap kepercayaan mahasiswa organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap kepercayaan mahasiswa organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada bidang jurnalistik, serta memberikan manfaat praktis bagi media online, institusi pendidikan, organisasi kemahasiswaan, dan pihak-pihak terkait lainnya. Kegunaan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### **1.4.1 Secara Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya pada bidang jurnalistik dan komunikasi massa, yang membahas hubungan antara akurasi pemberitaan media online dan kepercayaan khalayak. Penelitian ini memperkuat pemahaman teoretis mengenai

pentingnya akurasi berita sebagai salah satu prinsip utama jurnalistik dalam membangun kredibilitas media di era digital, terutama di tengah maraknya fenomena clickbait yang berpotensi mendistorsi integritas informasi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur akademik terkait penelitian kuantitatif di bidang jurnalistik, terutama yang mengkaji unsur-unsur akurasi pemberitaan seperti kebenaran fakta, keseimbangan informasi, kesesuaian judul dan isi berita, serta proses verifikasi sumber. Dengan fokus pada mahasiswa organisasi sebagai audiens yang memiliki peran strategis dan literasi yang baik, penelitian ini menghadirkan konteks kajian yang relevan dengan dinamika konsumsi dan distribusi berita digital di kalangan aktivis kampus.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji kualitas pemberitaan media online dan pengaruhnya terhadap sikap serta kepercayaan audiens. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian lanjutan dengan objek, variabel, atau subjek penelitian yang lebih luas.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi dan masukan bagi media online, khususnya Tribunnews.com, dalam meningkatkan kualitas akurasi pemberitaan. Hasil penelitian ini dapat membantu redaksi dan jurnalis untuk lebih memperhatikan prinsip-prinsip jurnalistik, menghindari praktik clickbait yang berlebihan, serta menjaga konsistensi antara judul dan isi berita agar informasi yang disajikan tidak menimbulkan kesalahpahaman di kalangan pembaca, khususnya mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Bagi mahasiswa organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang aplikatif dalam memahami pentingnya akurasi pemberitaan serta dampaknya terhadap kepercayaan publik. Mengingat mahasiswa organisasi sering kali berperan sebagai opinion leader atau penyampai informasi kepada massa, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kritis agar selalu melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap kualitas informasi sebelum mempercayai maupun menyebarkannya kepada anggota organisasi atau masyarakat luas.

Bagi institusi pendidikan, khususnya UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam penguatan literasi media di lingkungan kampus, serta mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dalam mengonsumsi dan mengevaluasi informasi dari media online.

Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kritis dalam menerima dan menyebarkan informasi dari media online. Masyarakat perlu memperhatikan kebenaran fakta, keseimbangan informasi, kesesuaian antara judul dan isi berita, serta kejelasan sumber informasi sebelum mempercayai suatu berita. Sikap yang lebih kritis terhadap informasi dapat membantu masyarakat terhindar dari kesalahan informasi, penyebaran berita yang tidak akurat, serta pengaruh negatif dari praktik clickbait yang semakin marak di era digital.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai akurasi pemberitaan media online dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan audiens, seperti kredibilitas media, intensitas penggunaan media, atau literasi media digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih beragam dan komprehensif.

### 1.5. Penelitian Terdahulu



| No | Nama                                                                                 | Judul                                                 | Tujuan                                                                      | Teori                | Metode                    | Hasil                                                                                                              | Relevansi                                                                                                                                | Keterangan   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. | Dhea Apriana, Henny Sri Mulyani, Ika Merdekawati Kusmayadi (Universitas Padjadjaran) | Akurasi Pemberitaan Vaksin Covid-19 pada Liputan6.com | Mendeskripsikan tingkat akurasi pemberitaan vaksin Covid-19 di Liputan6.com | Teori Akurasi Berita | Kuantitatif, Analisis Isi | Akurasi dalam pemberitaan vaksin Covid-19 di Liputan6.com tergolong tinggi, meskipun masih terdapat ketidaktepatan | Penelitian ini menunjukkan bahwa akurasi pemberitaan tidak hanya terletak pada isi berita, tetapi juga pada cara penyajian seperti judul | Jurnal, 2023 |

|  |  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                            |  |
|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>n pada aspek judul dan tipografi. Hal ini menunjukkan bahwa akurasi tidak hanya penting pada isi berita, tetapi juga pada cara penyajian informasi, karena</p> | <p>dan tipografi yang sering kali kurang diperhatikan oleh pembaca. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena dalam konteks penelitian ini, akurasi</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                 |                           |                       |                 |                      |                                                               |                                                                                                                |              |
|----|-----------------|---------------------------|-----------------------|-----------------|----------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|    |                 |                           |                       |                 |                      | keduanya dapat memengaruhi pemahaman pembaca terhadap berita. | pemberitaan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap media online. |              |
| 2. | Nunik Hariyani, | Social Media Activity and | Menganalisis hubungan | Teori aktivitas | Kuantitatif , survei | Aktivitas pengguna di                                         | Penelitian ini menunjukka                                                                                      | Jurnal, 2024 |

|  |                                                                                                                |                                                |                                                                                              |                  |  |                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                    |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | Jayadi,<br>Azizah<br>Choirunisa<br>(Azzahra<br>Universitas<br>Merdeka<br>Madiun &<br>Universitas<br>Airlangga) | Trust in<br>Digital vs.<br>Traditional<br>News | aktivitas sosial<br>media dengan<br>tingkat<br>kepercayaan<br>berita online &<br>tradisional | media &<br>trust |  | media sosial<br>berpengaruh<br>terhadap<br>tingkat<br>kepercayaan<br>terhadap<br>berita digital.<br>Hal ini<br>menunjukkan<br>bahwa<br>semakin sering<br>seseorang<br>terpapar dan<br>berinteraksi | n bahwa<br>tingkat<br>kepercayaan<br>terhadap<br>berita tidak<br>hanya<br>dipengaruhi<br>oleh isi<br>informasi,<br>tetapi juga<br>oleh<br>intensitas<br>penggunaan<br>media sosial |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |  |  |  |                                                                                                                          |                                                                                                                                                   |  |
|--|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>dengan informasi di media sosial, maka semakin besar pula kecenderungan untuk mempercayai berita yang dikonsumsi.</p> | <p>dalam mengakses berita. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena selain penggunaan media, penelitian ini juga menekankan bahwa akurasi</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                                  |                                            |                                                      |                                 |                        |                                                                 |                                                                            |             |
|----|----------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------|
|    |                                  |                                            |                                                      |                                 |                        |                                                                 | pemberitaan menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa. |             |
| 3. | Siti Nahdiah & Cindy Ayu Agustin | News Credibility Perception Based on Media | Menjelaskan persepsi kredibilitas berita berdasarkan | Teori media bias & kredibilitas | Kuantitatif (persepsi) | Persepsi kredibilitas berita berbeda-beda tergantung pada jenis | Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap berita               | Tesis, 2024 |

|  |                             |  |                      |  |  |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                               |  |
|--|-----------------------------|--|----------------------|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | (Bina Nusantara University) |  | media yang digunakan |  |  | media yang digunakan oleh audiens. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap berita tidak bersifat mutlak, melainkan dipengaruhi oleh | dipengaruhi oleh persepsi audiens terhadap media yang digunakan. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena selain jenis media, kualitas isi berita seperti |  |
|--|-----------------------------|--|----------------------|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                              |                              |                              |                  |                           |                                                             |                                                                                                   |               |
|----|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                              |                              |                              |                  |                           | bagaimana audiens menilai dan memilih media yang digunakan. | akurasi juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap media online. |               |
| 4. | Norma Lia<br>(IAIN Parepare) | Dilema Kecepatan dan Akurasi | Mengkaji dilema kecepatan vs | Teori Media Baru | Kualitatif (Analisis Isi) | Media online menghadapi dilema antara kecepatan dan         | Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktik                                                    | Skripsi, 2025 |

|  |  |                    |                           |  |  |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                      |  |
|--|--|--------------------|---------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | Jurnalisme Digital | akurasi pada media online |  |  | akurasi dalam proses produksi berita. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan publikasi yang cepat sering kali membuat akurasi menjadi tantangan, | jurnalisme digital terdapat dilema antara kecepatan dan akurasi yang dapat memengaruhi kualitas berita. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena |  |
|--|--|--------------------|---------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |  |  |  |                                                                |                                                                                                                                                                                                          |  |
|--|--|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>sehingga<br/>kualitas berita<br/>dapat<br/>terpengaruh.</p> | <p>akurasi<br/>pemberitaan<br/>menjadi aspek<br/>penting yang<br/>perlu dijaga<br/>agar<br/>kepercayaan<br/>mahasiswa<br/>terhadap<br/>media online<br/>tidak<br/>menurun di<br/>tengah<br/>tuntutan</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                                              |                                               |                                                                        |                           |                           |                                                                                                     |                                                                                                              |             |
|----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|    |                                              |                                               |                                                                        |                           |                           |                                                                                                     | publikasi yang cepat.                                                                                        |             |
| 5. | Veki Edizon Tuhana (Nusa Cendana University) | Kredibilitas Pemberitaan Media Vice Indonesia | Menganalisis kredibilitas berita dalam dimensi akurasi & believability | Teori kredibilitas berita | Kualitatif (Analisis Isi) | Terdapat kesalahan dalam beberapa aspek kredibilitas pemberitaan, terutama pada dimensi akurasi dan | Penelitian ini menunjukkann bahwa kesalahan dalam aspek akurasi dapat memengaruhi kredibilitas media di mata | Tesis, 2023 |

|  |  |  |  |  |  |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                      |  |
|--|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>believability.</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa ketidaktepatan dalam penyampaian informasi dapat menurunkan tingkat kepercayaan audiens</p> | <p>audiens. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena akurasi pemberitaan menjadi faktor utama dalam membentuk kepercayaan mahasiswa terhadap</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                                                                   |                                                                                                    |                                                                                      |                                              |                                               |                                                                                                                                   |                                                                                                                    |               |
|----|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                                                                   |                                                                                                    |                                                                                      |                                              |                                               | terhadap media.                                                                                                                   | media online.                                                                                                      |               |
| 6. | Dewi Rahmawati<br>(Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) | Pengaruh Kredibilitas Media Online terhadap Kepercayaan Mahasiswa dalam Mengakses Informasi Berita | Mengetahui pengaruh kredibilitas media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa | Teori Kredibilitas Media & Teori Kepercayaan | Kuantitatif, survei, regresi linier sederhana | Kredibilitas media online berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam mengakses informasi berita. Hal ini | Penelitian ini menunjukkan bahwa kredibilitas media memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam | Skripsi, 2022 |

|  |  |  |  |  |  |                                                                                                                                      |                                                                                                                                               |  |
|--|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  |  |  |  | <p>menunjukkan bahwa semakin baik kualitas media dalam menyajikan informasi, maka semakin tinggi pula kepercayaan yang diberikan</p> | <p>mengakses informasi berita. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena akurasi sebagai bagian dari kredibilitas media berperan dalam</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                                           |                                                                   |                                                 |                                                 |                                                |                 |                                                        |                  |
|----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------|------------------|
|    |                                           |                                                                   |                                                 |                                                 |                                                | oleh mahasiswa. | membentuk kepercayaan mahasiswa terhadap media online. |                  |
| 7. | Aulia<br>Hafifah<br>Nuha (UIN<br>Bandung) | Pengaruh<br>Akurasi<br>Pemberitaan<br>Media<br>Online<br>terhadap | Teori<br>kredibilitas<br>media &<br>kepercayaan | Teori<br>kredibilitas<br>media &<br>kepercayaan | Kuantitatif<br>, survei &<br>regresi<br>linier | -               | -                                                      | Skripsi,<br>2026 |

|  |  |             |  |  |  |  |  |  |
|--|--|-------------|--|--|--|--|--|--|
|  |  | Kepercayaan |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Mahasiswa   |  |  |  |  |  |  |



## 1.6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berpijak pada teori jurnalistik yang menempatkan akurasi sebagai prinsip fundamental dalam penyampaian informasi. Kovach dan Rosenstiel (2021: 12) menegaskan bahwa elemen paling fundamental dari jurnalisme adalah kebenaran, yang diwujudkan melalui disiplin verifikasi dan ketepatan fakta dalam setiap peliputan. Akurasi menjadi landasan utama agar berita yang disampaikan media mampu merepresentasikan realitas secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara etis. Tanpa akurasi, media online akan kehilangan legitimasinya sebagai institusi sosial yang bertanggung jawab atas informasi yang disebarkan kepada khalayak.

Dalam kajian komunikasi dan literasi media, kepercayaan khalayak terhadap media sangat berkaitan dengan kemampuan audiens dalam memproses informasi. Wardle dan Derakhshan (2021: 15) menjelaskan bahwa ketidaktepatan pesan, kekacauan informasi, atau distorsi fakta dapat menimbulkan persepsi yang keliru, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kepercayaan khalayak terhadap sumber pesan tersebut. Oleh karena itu, akurasi pemberitaan memiliki peran strategis dalam membangun hubungan kepercayaan antara media dan khalayaknya, khususnya di tengah derasnya arus informasi dan fenomena clickbait di media online.

Secara konseptual, akurasi pemberitaan dalam penelitian ini dipahami sebagai tingkat ketepatan dan kebenaran informasi yang disajikan media online. Akurasi tidak hanya menyangkut kebenaran fakta, tetapi juga mencakup keseimbangan informasi, kesesuaian antara judul dan isi berita, serta proses verifikasi terhadap data dan sumber. Romli (2022: 45) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik online, akurasi berita berkaitan langsung dengan ketepatan fakta serta kejelasan sumber yang digunakan dalam proses jurnalistik untuk menghindari distorsi makna. Dengan demikian, akurasi

pemberitaan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas berita media online di tengah tekanan kecepatan publikasi.

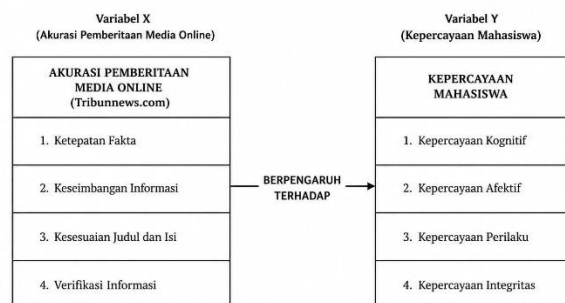
Sementara itu, konsep kepercayaan mahasiswa dalam penelitian ini merujuk pada keyakinan mahasiswa organisasi terhadap media online sebagai sumber informasi yang kredibel dan dapat diandalkan. Santana (2021: 89) menjelaskan bahwa kepercayaan khalayak terhadap media muncul ketika media dianggap mampu menjalankan fungsi informatif secara konsisten, akurat, dan bertanggung jawab. Mahasiswa yang aktif berorganisasi merupakan khalayak yang dinamis dan kritis, karena mereka tidak hanya mengonsumsi informasi untuk diri sendiri, tetapi juga berperan sebagai penyaring informasi (opinion leader) bagi anggota organisasi dan lingkungan kampus. Oleh karena itu, ekspektasi mereka terhadap kualitas dan akurasi jurnalistik sangat tinggi.

Dalam penelitian ini, konsep akurasi pemberitaan dan kepercayaan mahasiswa dioperasionalkan agar dapat diukur secara empiris. Akurasi pemberitaan diukur melalui penilaian mahasiswa terhadap kebenaran fakta dalam berita, keseimbangan informasi yang disajikan, kesesuaian antara judul dan isi berita, serta adanya proses verifikasi sumber dan data. Kepercayaan mahasiswa diukur melalui persepsi terhadap kredibilitas media, keandalan informasi, konsistensi pemberitaan, serta keyakinan mahasiswa terhadap kebenaran isi berita yang disajikan media online.

Berdasarkan hubungan antara teori, konsep, dan operasionalisasi tersebut, kerangka pemikiran penelitian ini menegaskan bahwa tingkat akurasi pemberitaan media online berpengaruh terhadap kepercayaan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat akurasi pemberitaan yang disajikan Tribunnews.com, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mahasiswa organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap media tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat akurasi pemberitaan (misalnya akibat praktik

clickbait), maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap media online.

Atas dasar kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara akurasi pemberitaan media online dan tingkat kepercayaan mahasiswa, di mana semakin tinggi tingkat akurasi pemberitaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa, dan sebaliknya.



### 1.7. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat akurasi pemberitaan media online di Tribunnews.com, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mahasiswa organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap media tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat akurasi pemberitaan media online, maka semakin rendah pula kepercayaan mahasiswa organisasi terhadap media online Tribunnews.com.

## **1.8. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1.8.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UIN Bandung merupakan salah satu perguruan tinggi dengan dinamika organisasi kemahasiswaan yang sangat aktif dan beragam, meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA).

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan di lingkungan UIN Bandung dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka memiliki karakteristik sebagai khalayak yang kritis, dinamis, dan memiliki intensitas tinggi dalam mengonsumsi informasi. Sebagai aktivis kampus, mereka tidak hanya menggunakan media online untuk kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai rujukan utama dalam menyusun advokasi, publikasi kegiatan, dan pemantauan isu-isu strategis. Oleh karena itu, persepsi mereka terhadap akurasi pemberitaan media online, khususnya Tribunnews.com, menjadi sangat relevan untuk diteliti guna memahami bagaimana kualitas informasi memengaruhi kepercayaan kelompok yang sering kali berperan sebagai opinion leader (pemimpin opini) di lingkungan kampus.

### **1.8.2 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang bersifat objektif, terukur, dan dapat dijelaskan melalui hubungan sebab-akibat antarvariabel. Paradigma ini menekankan bahwa fenomena komunikasi, seperti persepsi mahasiswa organisasi terhadap akurasi pemberitaan dan tingkat kepercayaan mereka terhadap media, dapat diamati secara

empiris dan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah yang bersifat general.

Paradigma positivistik menempatkan peneliti sebagai pihak yang netral dan tidak terlibat secara langsung dalam objek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan data, mengukur variabel, serta menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari responden. Kebenaran ilmiah dalam paradigma ini diperoleh melalui proses pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang dapat diverifikasi dan dianalisis secara rasional.

Sejalan dengan paradigma tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap kepercayaan mahasiswa. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengubah fenomena sosial menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Dengan demikian, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dijelaskan secara objektif dan sistematis.

Pemilihan paradigma positivistik dan pendekatan kuantitatif ini relevan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel akurasi pemberitaan dan kepercayaan mahasiswa. Melalui paradigma ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang dapat menjelaskan sejauh mana akurasi pemberitaan media online berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa, serta memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pengembangan kajian jurnalistik dan komunikasi massa.

### 1.8.3 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan paradigma positivistik yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, fenomena komunikasi yang diteliti dipahami sebagai gejala sosial yang dapat diukur dan dianalisis secara sistematis melalui data empiris.

Pendekatan kuantitatif menekankan pada proses pengumpulan data yang terstruktur dan terstandar. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian, sehingga setiap aspek yang diukur dapat direpresentasikan secara kuantitatif dan memungkinkan dilakukan pengolahan data secara statistik.

Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa. Dengan menggunakan data numerik, hasil penelitian dapat dianalisis secara objektif dan logis sesuai dengan kaidah ilmiah.

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kecenderungan sikap dan persepsi mahasiswa organisasi terhadap pemberitaan media online. Data yang dihasilkan dari responden dapat menunjukkan tingkat akurasi pemberitaan yang dirasakan mahasiswa serta tingkat kepercayaan mereka terhadap

media. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif memberikan dasar empiris yang kuat dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengukuran dan pengujian hubungan antarvariabel, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan rujukan akademik dalam kajian jurnalistik dan komunikasi massa, khususnya terkait akurasi pemberitaan media online dan kepercayaan mahasiswa.

#### **1.8.4 Metode Penelitian**

Berdasarkan paradigma positivistik yang digunakan, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa, serta menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden.

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang disusun secara terstruktur. Kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap akurasi pemberitaan media online serta tingkat kepercayaan mereka terhadap media tersebut. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data dalam jumlah yang memadai dan dapat dianalisis secara statistik guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini bersifat eksplanatif (penjelasan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akurasi pemberitaan media

online, sedangkan variabel dependen adalah kepercayaan mahasiswa terhadap media online. Hubungan antarvariabel tersebut diuji untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada tingkat akurasi pemberitaan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa.

Objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan media online yang dipublikasikan oleh Tribunnews.com, sementara subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (seperti BEM dan HIMA). Pemilihan mahasiswa organisasi sebagai responden didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan kelompok yang aktif mengonsumsi informasi, kritis dalam mengevaluasi pemberitaan, serta sering berperan sebagai penyampai informasi kepada anggota organisasi dan lingkungan kampus. Karakteristik tersebut menjadikan mereka kelompok yang relevan untuk menilai bagaimana akurasi pemberitaan memengaruhi tingkat kepercayaan terhadap media online.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala pengukuran Likert. Setiap pernyataan disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat akurasi pemberitaan dan tingkat kepercayaan mahasiswa secara terukur. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, penggunaan pendekatan kuantitatif, metode survei, dan jenis penelitian eksplanatif dalam penelitian ini selaras dengan paradigma positivistik yang menekankan objektivitas, pengukuran, serta pengujian hubungan sebab-akibat antarvariabel. Metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap kepercayaan mahasiswa secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **1.8.5 Jenis-Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan orientasi objektif, maka jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:147), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang dapat diukur secara objektif untuk dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket tertutup) kepada responden, dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

Data kuantitatif yang dikumpulkan meliputi skor persepsi responden terhadap empat dimensi variabel Akurasi Pemberitaan (X), yaitu kebenaran fakta, keseimbangan informasi, kesesuaian antara judul dan isi berita, serta proses verifikasi. Sementara itu, variabel Kepercayaan Mahasiswa (Y) diukur melalui tiga dimensi, yaitu kredibilitas media, objektivitas pemberitaan, serta konsistensi dan tanggung jawab media. Data tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh antara kedua variabel melalui analisis statistik inferensial. Dengan demikian, jenis data kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat secara objektif sesuai dengan paradigma positivisme.

#### **2. Sumber Data**

Berdasarkan jenisnya, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian melalui instrumen yang telah dirancang sebelumnya (Kriyantono, 2020:64). Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Himpunan Mahasiswa (HIMA).

Mahasiswa organisasi dipilih sebagai sumber data primer karena mereka merupakan kelompok yang memiliki intensitas tinggi dalam mengonsumsi informasi dan berperan sebagai opinion leader di lingkungan kampus. Mereka tidak hanya mengakses berita untuk kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai bahan rujukan dalam menyusun advokasi, publikasi kegiatan, serta pemantauan isu-isu strategis. Selain itu, mahasiswa organisasi cenderung memiliki literasi media yang baik karena terbiasa berdiskusi, menganalisis isu, dan melakukan verifikasi informasi sebelum menyebarkannya kepada anggota organisasi maupun khalayak yang lebih luas. Karakteristik tersebut menjadikan mereka kelompok yang relevan untuk menilai kualitas akurasi pemberitaan media online secara kritis.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terukur sesuai dengan indikator dari masing-masing

variabel penelitian. Responden diharapkan memberikan jawaban berdasarkan persepsi pribadi mereka terhadap kualitas akurasi pemberitaan dan tingkat kepercayaan terhadap media. Data primer yang diperoleh kemudian diolah secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

## **2) Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung hasil analisis lapangan. Sumber data sekunder meliputi buku dan jurnal ilmiah yang membahas teori akurasi pemberitaan, kepercayaan terhadap media, serta literasi media, seperti karya Kovach dan Rosenstiel (2021:28), Potter (2021:34), Kohring dan Matthes (2007:215), serta Urban dan Schweiger (2022:142).

Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen resmi dan arsip pemberitaan media daring, seperti [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com), yang menjadi objek penelitian, guna memberikan konteks empiris terhadap praktik pemberitaan yang dianalisis. Data tersebut digunakan untuk memahami pola penyajian informasi, kelengkapan fakta, serta konsistensi pemberitaan yang berkaitan dengan isu publik yang dikonsumsi oleh khalayak.

Penelitian ini juga menggunakan Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers (2008) sebagai acuan normatif dalam menilai prinsip akurasi, keberimbangan, dan profesionalisme jurnalis dalam proses produksi berita. Seluruh data sekunder tersebut dimanfaatkan sebagai landasan konseptual dan normatif untuk mendukung

interpretasi terhadap data primer, sekaligus memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan teori komunikasi massa dan standar jurnalistik yang relevan.

### **1.8.6 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2022:126), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat dan ciri tertentu, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasi ditetapkan terdiri dari mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Himpunan Mahasiswa (HIMA). Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan, terdapat sekitar 100 mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pemilihan mahasiswa organisasi sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan kelompok yang aktif mengonsumsi informasi, kritis dalam mengevaluasi pemberitaan, serta sering berperan sebagai opinion leader atau penyampai informasi kepada anggota organisasi dan lingkungan kampus. Karakteristik tersebut menjadikan mereka kelompok yang relevan untuk

meneliti bagaimana akurasi pemberitaan media online memengaruhi tingkat kepercayaan terhadap media.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sumber data penelitian. Menurut Neuman (2014:246), sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi.

Rumus Slovin digunakan dalam menghitung dan menentukan jumlah sampel pada penelitian ini. Berikut merupakan rumus Slovin dengan perhitungan sampel penelitian:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi (100 orang)

e : toleransi kesalahan pengambilang sampel (5% atau 0,05)

Perhitungan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa ukuran sampel yang diperlukan sebanyak 80 responden dari total populasi 100 orang. Jadi dengan hasil  $n = 80$  dan confidence 95%, margin error 5%. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Merupakan mahasiswa aktif yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (BEM dan HIMA).
- b) Telah aktif dalam organisasi minimal 1 semester.
- c) Aktif mengonsumsi berita melalui media online, khususnya Tribunnews.com.
- d) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Dengan demikian, teknik dan ukuran sampel ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan menggambarkan secara akurat tentang persepsi mahasiswa organisasi UIN Bandung mengenai pengaruh akurasi pemberitaan media online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa.

### **1.8.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama. Angket ini disusun berdasarkan indikator dari dua variabel utama, yaitu Akurasi Pemberitaan (X) dan Kepercayaan Mahasiswa (Y). Setiap butir pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

Angket ini berisi sejumlah pernyataan yang dirancang untuk menggali persepsi responden terhadap tingkat akurasi pemberitaan Tribunnews.com serta tingkat kepercayaan mereka terhadap media tersebut. Pada variabel Akurasi Pemberitaan (X), pernyataan dalam angket mencakup empat aspek utama, yaitu kebenaran fakta, keseimbangan informasi, kesesuaian antara judul dan isi berita, serta proses verifikasi data dan sumber yang dilakukan wartawan.

Sementara itu, pada variabel Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media (Y), pernyataan dalam angket mencakup empat aspek, yakni Kredibilitas Media, Keandalan Informasi, Konsistensi Pemberitaan, dan Keyakinan Terhadap Isi Berita dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dengan demikian, setiap butir dalam angket dirancang untuk mengukur tingkat persepsi mahasiswa terhadap kedua variabel tersebut secara terukur dan sistematis.

Angket ini disebarluaskan secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (seperti BEM dan HIMA), yang menjadi populasi penelitian dengan jumlah total 80 responden. Mahasiswa organisasi dipilih sebagai responden karena mereka merupakan kelompok yang aktif mengonsumsi informasi, kritis dalam mengevaluasi pemberitaan, serta sering berperan sebagai opinion leader atau penyampai informasi kepada anggota organisasi dan lingkungan kampus. Karakteristik tersebut menjadikan mereka kelompok yang relevan untuk meneliti bagaimana akurasi pemberitaan memengaruhi tingkat kepercayaan terhadap media online. Data yang terkumpul dari angket kemudian diolah dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh akurasi pemberitaan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap media.

### 1.8.8 Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur indikator variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item pernyataan dengan skor total dari masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- a)  $r$  = Koefisien korelasi item
- b)  $n$  = Jumlah responden
- c)  $X$  = Skor tiap butir pernyataan
- d)  $Y$  = Skor total variabel

Kriteria pengujian:

- a) Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel (pada  $\alpha = 0,05$ ), maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

### 1.8.9 Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian menunjukkan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach's Alpha adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- a)  $\alpha$  = Nilai reliabilitas (Cronbach's Alpha)
- b) k = Jumlah item pernyataan

c)  $S_i^2$  = Varians skor tiap item

d)  $S_t^2$  = Varians total skor

Kriteria pengujian:

- a) Jika  $\alpha \geq 0,70$ , maka instrumen dinyatakan reliabel (memiliki konsistensi internal yang baik).
- b) Jika  $\alpha < 0,70$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi terbaru untuk memastikan hasil perhitungan akurat dan objektif.

#### 1.8.10 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka analisis data dilakukan secara statistik menggunakan bantuan program SPSS versi terbaru, mulai dari pengolahan data mentah, pengujian instrumen, uji hipotesis, hingga penarikan kesimpulan.

## 1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner kepada 80 responden terlebih dahulu dilakukan beberapa tahap pengolahan, yaitu:

- a) Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden.
- b) Coding, yaitu memberikan kode numerik pada setiap alternatif jawaban (misalnya: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju).
- c) Tabulating, yaitu menyusun data ke dalam tabel untuk memudahkan analisis statistik.

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, hasil skor tiap responden untuk setiap indikator variabel X (Akurasi Pemberitaan) dan variabel Y (Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media) dihitung dalam bentuk nilai rata-rata atau total skor agar dapat dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan kecenderungan jawaban terhadap setiap indikator penelitian. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata (mean). Perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$\text{MEAN : } (\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

a)  $\sum X_i$  = Jumlah seluruh skor responden

b)  $n$  = Jumlah responden

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat kecenderungan umum persepsi responden terhadap variabel akurasi pemberitaan dan kepercayaan terhadap media.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi persyaratan statistik regresi linear, yaitu:

- 1) Uji Normalitas, untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau P-P Plot.
- 2) Uji Heteroskedastisitas, untuk memastikan varians residual bersifat homogen, diuji menggunakan metode Glejser atau scatterplot.

Jika seluruh asumsi klasik terpenuhi, maka data layak untuk dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Akurasi Pemberitaan Media Online (X) secara utuh terhadap variabel Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media (Y).

- 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Akurasi Pemberitaan Media Online (X) terhadap Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media (Y). Rumus umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Akurasi Pemberitaan Media Online

e = Faktor kesalahan (*error term*)

Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) diperoleh melalui pengolahan data menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) serta besarnya pengaruh variabel akurasi pemberitaan media online terhadap kepercayaan mahasiswa.

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Akurasi Pemberitaan (X) terhadap Kepercayaan Mahasiswa (Y), Rumus uji t :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

- a)  $b_i$  = Koefisien regresi variabel  $X_i$
- b)  $S_{\{b_i\}}$  = Standar error koefisien regresi

Kriteria pengujian:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (pada  $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima  $\rightarrow$  terdapat pengaruh.
- b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $\rightarrow$  tidak terdapat pengaruh.

### 3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibentuk secara keseluruhan sudah tepat dalam menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Rumus uji F :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- a)  $R^2$  = Koefisien determinasi
- b)  $k$  = Jumlah variabel independent
- c)  $n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak  $\rightarrow$  ada pengaruh secara simultan.

b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $\rightarrow$  tidak ada pengaruh.

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Akurasi Pemberitaan (X) dalam menjelaskan variasi pada Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media (Y). Rumus:

$$R^2 = \frac{SS_{reg}}{SS_{total}}$$

Keterangan:

a)  $SS_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

b)  $SS_{total}$  = Jumlah kuadrat total

Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki pengaruh yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang lemah.

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Menafsirkan hasil uji t dan uji F untuk mengetahui apakah variabel Akurasi Pemberitaan berpengaruh terhadap Kepercayaan Mahasiswa terhadap Media.
- 2) Menafsirkan nilai koefisien regresi (b) untuk melihat arah pengaruh (positif/negatif).
- 3) Menafsirkan nilai  $R^2$  untuk mengetahui seberapa besar kontribusi

variabel X terhadap Y.

- 4) Membandingkan hasil uji statistik dengan teori-teori yang digunakan (Teori Elemen Jurnalisme, Media Trust, dan Literasi Media) untuk memperkuat hasil analisis secara konseptual.

Kesimpulan akhir ditarik berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan kriteria :

- a) Jika Sig. (p-value) < 0,05  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh.
- b) Jika Sig. (p-value)  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh.

Dengan demikian, hasil analisis kuantitatif ini akan menjawab apakah tingkat akurasi pemberitaan Tribunnews.com benar-benar berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap media online.

